

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten OKU Timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan adanya pertimbangan-pertimbangan bahwa Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan sentra pisang di Kabupaten OKU Timur dan dalam pemasarannya melibatkan berbagai lembaga tataniaga. Penelitian dan pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dimana menurut Sriati (2018), metode ini digunakan dengan cara menelusuri semua informasi berkaitan dengan keterwakilan ciri-ciri populasi yang ada di lapangan. Metode ini juga merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh faktor-faktor dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Lembaga tataniaga yang terlibat dalam tataniaga pisang di Kabupaten OKU Timur adalah tiga lembaga pemasaran, antara lain tengkulak, Agen Kecamatan dan Pedagang Pengecer. Pengambilan sampel untuk lembaga tataniaga dilakukan secara sensus, dimana semua populasi diambil sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil sehingga semua populasi

diambil sebagai sampel (Sriati, 2018). Adapun penarikan sampel di lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Penarikan Sampel Penelitian

No	Jenis data	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase
1	Petani	127	32	69,56%
2	Tengkulak	10	3	6,5%
3	Agen Kecamatan	3	3	6,5%
4	Pedagang Pengecer	16	8	17,39%
Total		156	46	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 3.1. menunjukkan bahwa ada tiga lembaga tataniaga yang terlibat dalam tataniaga pisang di Kabupaten OKU Timur, antara lain Agen Desa, Agen Kecamatan dan Pedagang Pengecer dimana total lembaga yang terlibat sebanyak 14 orang.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data dalam kajian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dan berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain didapat dari BPS dan Dinas Pertanian OKU Timur. Data primer didapatkan melalui:

- 1) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan ke lokasi atau tempat penelitian secara langsung kemudian mempelajari dan mencatat langsung kejadian yang terjadi di lokasi penelitian.
- 2) Kuesioner yaitu data yang diperoleh dengan menyebarkan selebaran yang berisi pertanyaan mengenai rantai tataniaga yang terlibat dalam pemasaran pisang Gadis di Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur.

- 3) Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis rantai tataniaga dan rumus margin tataniaga kemudian dihitung efisiensinya.

Untuk menjawab tujuan pertama tentang Analisa rantai tataniaga yang ada di Kecamatan Jayapura Kabupaten OKUT maka didata berapa banyak Lembaga tataniaga yang terlibat dalam pemasaran pisang Gadis di lokasi penelitian. Dari keterlibatan Lembaga tataniaga, maka dapat dianalisa ada berapa rantai tataniaga yang terjadi kemudian dihitung biaya pemasarannya, dengan persamaan berikut ini:

Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran (tataniaga) adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pemasaran. Besarnya biaya pemasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$B_p = B_{p1} + B_{p2} + \dots + B_{pn}$$

Dimana:

B_p = Biaya pemasaran

$B_{p1..n}$ = Biaya pemasaran tiap lembaga

Untuk menjawab tujuan kedua penelitian, dianalisa menggunakan persamaan margin tataniaga berikut ini:

Margin Tataniaga

Margin tataniaga (pemasaran) adalah perbedaan antara apa yang dibayar oleh konsumen dan apa yang diterima oleh produsen untuk produk pertaniannya. Margin tataniaga ini menurut Soekartawi (2001) dapat dihitung menggunakan persamaan:

$$M_p = P_{ri} - P_{fi} \text{ atau } M_{ji} = B_i + K_i$$

Dimana:

M_p = Margin pemasaran pisang

P_r = Harga di tingkat konsumen

P_f = Harga di tingkat petani

Setelah didapat marjin tataniaga, maka dapat dihitung share margin berikut ini:

Share Margin

Share margin menurut Soekartawi (2001) dapat dihitung dengan persamaan berikut ini:

$$Sm = Pp/Pk \times 100\%$$

Dimana:

Sm = Persentase margin

Pp = Harga yang diterima produsen dan pedagang

Pk = Harga yang dibayar konsumen akhir

Untuk menjawab tujuan ketiga penelitian tentang efisiensi tataniaga atau pemasaran pisang, maka dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut ini:

Efisiensi Pemasaran

Efisiensi pemasaran menurut Soekartawi (2001) dapat dihitung menggunakan persamaan berikut ini:

$$EP = BP/HE \times 100\%$$

Dimana:

EP = Efisiensi Pemasaran (%)

BP = Biaya Pemasaran (Rp)

HE = Harga Eceran (Rp)

Kaidah pengambilan keputusan efisiensi pemasaran ini adalah:

- EP sebesar 0-50% maka saluran pemasaran efisien
- EP > 50% maka saluran pemasaran kurang efisien

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum

1. Letak dan Batas Wilayah Administratif

Luas wilayah Kecamatan Jayapura adalah seluas 230,17 Km² dengan batasan wilayah sebagai berikut

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten OKU Selatan
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bunga Mayang
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Way Kanan

Jarak Kecamatan dengan Ibu kota Kabupaten kurang lebih 10 Km sementara jarak ibu kota Kabupaten ke ibu kota Provinsi kurang lebih 276 Km.

2. Komposisi dan Tingkat Pendidikan Penduduk

Keadaan penduduk Desa Bandar Jaya berdasarkan tingkat pendidikan formal dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Jayapura Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	756	6,24
2	Sedang Sekolah	4.963	41,00
3	Tamat SD	729	6,02
4	Tamat SMP	887	7,32
5	Tamat SMA	812	6,70
6	Tamat DIII/SI	581	4,80
7	Tidak Sekolah	3375	27,88
Jumlah		12.103	100

Sumber: Monografi Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2022